

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

1. Pendapatan Industri Gula Kelapa

Pendapatan rumah tangga industri gula kelapa di Dusun Batang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan rumah tangga industri gula kelapa di Dusun Ntek. Pendapatan industri gula kelapa di Dusun Batang berkisar antara Rp6.000.001-8.500.000 per tahun dengan jumlah persentase sebesar 48,78 persen, pendapatan rumah tangga industri gula kelapa di Dusun Ntek berkisar antara Rp3.500.000-6.000.000 per tahun dengan jumlah persentase sebesar 36,88 persen. Rata-rata pendapatan industri rumah tangga gula kelapa di Desa Mirit Petikusan yaitu sebesar Rp6.107.766 per tahun.

2. Sumbangan Industri Gula Kelapa

Sumbangan industri gula kelapa terhadap total pendapatan rumah tangga industri gula kelapa di Desa Mirit Petikusan yaitu sebesar 59,03 persen per tahun. Sumbangan industri gula kelapa dibedakan menjadi tiga kelas interval yaitu sebagai rendah, sedang dan tinggi. Sumbangan industri gula kelapa terendah 1,19 persen, sumbangan industri gula kelapa dengan kelas interval sedang sebesar 3,82 persen dan sumbangan industri gula kelapa dengan kriteria kelas interval tertinggi sebesar 7,10 persen.

3. Tingkat Kemiskinan Rumah Tangga Industri GulaKelapa

Diketahui rumah tangga industri gula kelapa di Desa Mirit Petikusan yang ber kriteria miskin sekali memiliki persentase sebesar 7,79 persen. Responden industri gula kelapa yang ber kriteria miskin di Desa Mirit Petikusan sebesar 46,75 persen, dan responden industri gula kelapa yang ber kriteria tidak miskin sebesar 45,45 persen. Hal ini menunjukkan bahwa responden industri gula kelapa di Desa Mirit Petikusan ber kriteria miskin.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang bisa peneliti tawarkan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian tentang pendapatan dan tingkat kemiskinan rumah tangga industri gula kelapa secara menyeluruh di Desa Mirit Petikusan.
2. Perlu dilakukan pembenahan instrumen agar mendapatkan data lebih rinci tentang penjelasan pendapatan dan tingkat kemiskinan rumah tangga industri gula kelapa di Desa Mirit Petikusan dan bisa diperluas lagi agar mendapatkan jumlah sampel yang lebih besar dan data yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Media (1995) *Kemiskinan Dan Kesenjangan Di Indonesia*, ICCI PUSAT ICMI ORWIL DIY PPSK Yogyakarta.
- Bintarto dan Surastopo Hadisumarno. (1982). *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES).
- BPS. Kabupaten Kebumen (2006). *Hasil pencacahan sensus ekonomi 2006*
- BPS. Kabupaten Kebumen (2010). *Kecamatan Mirit Dalam Angka 2009/2010*.
- BPS. Kabupaten Kebumen (2011). *Kecamatan Mirit Dalam Angka 2011*
- BPS. Kabupaten Kebumen (2013). *Kecamatan Mirit Dalam Angka 2013*
- Dawam Raharjo. (1984). *Transformasi pertanian, Industrialisasi dan Kesempatan kerja*. Jakarta: UI-Press.
- Djamil, Suyuthi (1989). *Pengantar Ekonomi Makro* . Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta.
- Elyana (2009). Tingkat Kemiskinan Rumah Tangga Petani di Desa Pahonkg Kecamatan Mempawah Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat. *Skripsi Pendidikan Geografi FIS*.
- Hadi Prayitno dan Lincoln Arsyad, 1987. *Petani Desa dan Kemiskinan*. Yogyakarta: BPFE: Kepel Press.
- Heddy Shri Ahimsa P. (2003). *Ekonomi Moral, Rasional dan Politik dalam Industri Kecil di Jawa*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Ida Bagus Mantra. (1985). *Pengantar Studi Demografi*. Yogyakarta: Nurcahya.
- Irfan Hadjam. (1977). *Geografi Ekonomi*. Yogyakarta: FKIS IKIP. Yogyakarta.
- Philip Kristanto (2004). *Ekologi Industri*. Yogyakarta :Andi.
- Mita Wahyuni. (1992). *Bertanam Kelapa Kopyor*. Jakarta : PT. Penebar Swadaya.
- M. Tonner (2000). *Membuka Usaha Kecil*. Kanicius. Yogyakarta.
- Nursid Sumaadmadja. (1988). *Studi Geografi suatu Pendekatan dan Analisa keruangan*. Bandung: Penerbit Alurni.
- Nurul Zuriah. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pabunda Tika . (1997). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Pt Gramedia Utama.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Potensi Kecamatan Mirit (2013). *Kabupaten Kebumen Dalam Angka 2013*.
- Ranita Hesriastuti (2009). Tingkat kemiskinan rumah tangga perempuan buruh pabrik teh di Desa Tembok Banjaran Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. *Skripsi Pendidikan Geografi FIS*.
- Soediyono.(1992). *PengantarAnalisaPendapatanNasional*, Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyono dan Moch. Amin (1994). *Pengantar Filsafat Geografi*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumanto (2009). Kemiskinan rumah tangga petani lahan kering di Desa Galar Kecamatan Sampak Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat. *Skripsi Pendidikan Geografi FIS*.
- Tim Pedoman Tugas Akhir. (2011). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY
- Tomi Lukman, Lutoni (1993). *Tanaman Sumber Pemanis*. Jakarta : PT. Penebar Swadaya.
- Tulus, T.H Tambunan (2002). *Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia*. Grand Wijaya Center.
- Yusni Bandini (1996). *Nipah pemanis alami baru*. Jakarta : PT. Penebar Swadaya.